

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum Objek penelitian



**Gambar 1. 1 Logo IWAPI**

*Sumber: IWAPI (2019)*

Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia, disingkat IWAPI merupakan media untuk pengusaha wanita di Indonesia. Badan ini berawal dari nama Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IPWI) yang sah dibuat pada tanggal 10 Februari 1975 di Jakarta atas prakarsa 2 pengusaha wanita, Kemala Motik Amongpradja serta Dewi Motik Pramono. Setelah itu berdirinya IPWI disambut hangat oleh pengusaha wanita di wilayah, serta pada tahun 1976 agen IPWI dibuat di semua kota provinsi di semua Indonesia dengan jumlah pengusaha sekitar 2. 500 orang. Rapat IPWI nasional awal diadakan pada tahun 1978 serta nama IPWI sah diganti menjadi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI).

Sampai saat ini, IWAPI mempunyai sekitar 40. 000 pengusaha wanita di semua Indonesia, yang ialah mitra yang tepat buat membuka kesempatan usaha serta mengefektifkan pengusaha wanita. IWAPI telah memiliki ribuan pengusaha perempuan yang terdiri atas 85% usaha kecil, 13% usaha menengah, dan 2% usaha skala besar (Endarwati, 2021). IWAPI sudah membantu pengusaha wanita meningkatkan keahlian kepemimpinan bidang usaha serta pengembangan bidang usaha mereka lewat pelatihan keterampilan, manajemen, serta tingkatkan akses mereka ke finansial, teknologi, serta jaringan bidang usaha. IWAPI memiliki visi untuk menjadi organisasi yang mewadahi pengusaha – pengusaha perempuan Indonesia yang besar dan kuat di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini

dilakukan dengan cara memberdayakan dan sekaligus memperkuat perempuan di UKM.

IWAPI ialah organisasi nirlaba dengan keanggotaan beraneka ragam di 256 industri serta 30 provinsi. Beberapa besar anggota IWAPI merupakan pemilik usaha kecil (85%), beberapa pemilik usaha menengah (12%) serta lebihnya ialah pemilik usaha besar (3%).

IWAPI ialah badan KADIN serta KOWANI. Tidak hanya itu, IWAPI mempunyai ikatan yang penting dengan mitra global dalam pengembangan proyek bidang usaha.

### **1.1.1 Visi dan Misi IWAPI**

Berdasarkan informasi resmi IWAPI, punya visi “Buat jadi suatu organisasi wanita pengusaha Indonesia yang kuat di tingkatan Nasional serta Global” serta misinya yakni:

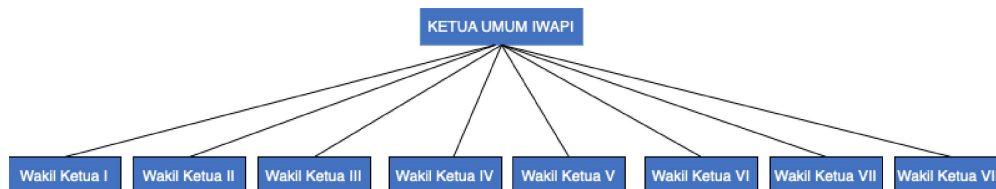
1. Memberdayakan serta memperkuat kaum wanita di UKM.
2. Tingkatkan keterampilan anggota.
3. Memperoleh akses teknologi baru, pemasaran, serta keuangan

### **1.1.2 Struktur Organisasi IWAPI**

Berikut merupakan susunan dewan kepengurusan Dewan Pengurus Pusat (DPP) IWAPI Indonesia:

- Ketua Umum: Ir. Nita Yudi, M.B.A
- Wakil Ketua Umum Bidang Kemitraan: Susi Andrianis, S.Sos, S.Psi, MM
- Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan dan Pelatihan: Dr. Sofi Suryasnisa SE, M.AK, CA, CMW
- Wakil Ketua Umum Humas: Uchy Hardiman S.Sos
- Wakil Ketua Umum Bidang Infrastruktur dan Properti: Hana Fadel
- Wakil Ketua Umum Bidang Perdagangan: Nana K. Cidharta

Berikut susunan dewan kepengurusan DPD IWAPI kota Bandung:



**Gambar 1. 2 Struktur Organisasi IWAPI kota Bandung**

*Sumber: DPD IWAPI Bandung, 2020*

Keterangan:

- Ketua Umum: Hj. Ega Megantari, SH
- Wakil Ketua Umum I Bidang Keorganisasian, Kesekretarian, kelembagaan bisnis, hukum & ketenagakerjaan: Tursiani Ratnawati, ST
- Wakil Ketua Umum II Bidang Kebendaharaan, Sosial, & CSR: Hj, Rahayu Widiowati, SH
- Wakil Ketua Umum III Bidang Perdagangan & Perindustrian: Lely Cholidah Aziz
- Wakil Ketua Umum IV Bidang Agribisnis Pangan & Perikanan Kelautan: Hj. Tuti Rachman Yuliyawati
- Wakil Ketua Umum V Bidang Infrastruktur dan Properti: Rizki Ananda
- Wakil Ketua Umum VI Bidang Pariwisata, Budaya & Ekonomi Kreatif: Syanti Sri Yunita
- Wakil Ketua Umum VII Bidang Hubungan Internasional & Humas: Erlin Resiana
- Wakil Ketua Umum VIII Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Inge Suprayogi

## 1.2 Latar Belakang

Indonesia negara besar ke-empat jumlah penduduk 275 juta jiwa pada akhir tahun 2021 menurut data dari BPS Indonesia. Jumlah penduduk sangat banyak itu, pemerintah Indonesia mengalami permasalahan sosial seperti penyediaan sarana pendidikan, sandang dan pangan, tingkat pengangguran dan yang lainnya.

**Tabel 1. 1 Persentase Tingkat Pengangguran di Indonesia 2020-2021**

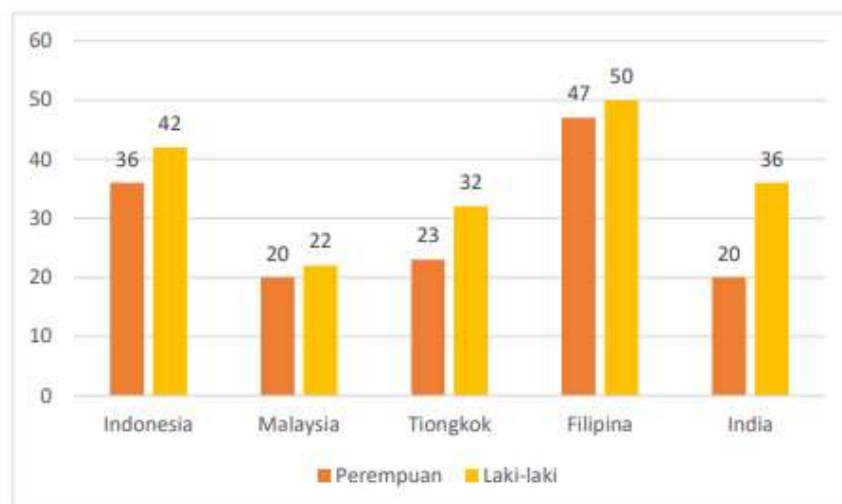
<b>Tahun</b>	<b>Tingkat Persentase</b>
2020	7,07 %
2021	6,49 %

Sumber: *Data Annual Report BPS tahun 2021*

Dari tabel 1.1 diatas, total pengangguran tertera di BPS bersumber pada data dari tahun 2020 – 2021 terlihat ada penurunan persentase tingkat pengangguran yang mana pada tahun 2020 tingkat pengangguran di Indonesia di-angka 7,07%. Namun pada tahun berikutnya 2021 tingkat persentase pengangguran di Indonesia mengalami penurunan sekitar 0,50 % poin dari 7,07 % menjadi 6,49 %. Hal itu pertanda bahwa pemerintah Indonesia perlahan mulai berhasil mengatasi salah satu permasalahan sosial yaitu kurangnya tingkat pengangguran di negara ini dan dengan adanya wabah pandemi di dunia saat ini, terkhusus masyarakat Indonesia sudah mulai sadar dampak dari pandemi tersebut, maka masyarakat Indonesia mulai beralih menjadi wirausaha guna mempertahankan kehidupannya.

Wirausaha bisa dikatakan ialah pejuang bangsa dibidang ekonomi, sebab bisa tingkatkan daya tahan nasional serta kurangi ketergantungan dari bangsa asing. Menurut Anggadwita *et al.*, (2015) dalam Tisa dan Anggadwita (2018) Indonesia mempunyai kemampuan yang amat besar buat tingkatkan jumlah pengusaha, paling utama dalam tingkatkan pengusaha pada kalangan wanita. Suryana *et al.*, (2017) mengatakan jika kalangan wanita dapat berpotensi buat jadi pengusaha yang berhasil. (Kontan.co.id, 2018) Tahun demi tahun, jumlah pengusaha wanita terus meningkat, serta pada tahun 2018 ada 14, 3 juta pengusaha wanita, lebih dari 1, 6 juta dari 12, 7 juta pada tahun sebelumnya.

Dalam era globalisasi sekarang, wirausahawan tidak lagi didominasi oleh kaum laki-laki, melainkan kaum wanita telah mengambil bagian menjadi wirausaha dikarenakan untuk pijakan hidupnya selaku pekerjaan sampingan untuk membantu mendanai kehidupan keluarganya. Berikut gambar grafik persentase wirausahawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayahnya.



**Gambar 1. 3 Persentase *Entrepreneurs* berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah**

Sumber : *World Bank (2016)*  
**(dalam Gita Permata Mayangsari, Deby, 2020)**

Berdasarkan gambar 1.1 ini oleh Bank Dunia serta Kementerian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2016, pengusaha laki-laki lebih unggul dalam persentase pengusaha berdasarkan jenis kelamin dibanding pengusaha wanita. Laporan ini menyatakan bahwa Sebesar 36% wanita umur kerja Indonesia bercita-cita jadi pengusaha, serta kebanyakan wanita pengusaha bekerja di zona informal ataupun semi formal. (databooks.co.id, 2018) dan jika dilihat berdasarkan wilayah pengusaha wanita Indonesia lebih tinggi daripada Malaysia, India, dan China. Jumlah wanita di Indonesia selaku wirausaha terus meningkat bersamaan dengan perkembangan ekonomi nasional serta kemajuan sosial yang semakin modern, yang juga bisa dikaitkan dengan semakin besarnya peluang wanita buat mendapatkan pendidikan yang bagus serta berwiraswasta. arti kehidupan pribadinya, termasuk ketetapan buat jadi pengusaha ataupun mengawali bisnisnya sendiri. Tetapi, keterwakilan pengusaha wanita di Indonesia masih kecil serta beberapa besar terfokus pada usaha mikro serta kecil (Tambunan, 2012). Adapun grafik persentase pekerja wanita dalam sektor formal maupun informal di Provinsi Jawa Barat



**Gambar 1. 4 Pekerja Wanita sektor Formal dan Informal Jawa Barat tahun 2018**

Sumber : *Wazdi (2018)*

Gambar 1. 2 terlihat perbandingan jumlah wanita yang bekerja di sektor formal serta sektor informal di area Jawa Barat, diketahui kalau 52, 58% wanita bekerja di sektor informal sementara cuma 47, 42% yang tertera di sektor bagian formal (Wazdi, 2018). Akses yang gampang ke sektor informal jadi salah satu alasan wanita bekerja. Sementara itu, dorongan wanita bekerja bukan cuma buat memuat waktu luang, melainkan membantu suami melakukan profesi rumah tangga.

Sedangkan data yang ada di kota Bandung jumlah pengusaha wanita meingkat. Perihal ini diisyarati tumbuhnya komunitas pengusaha wanita di kota Bandung, salah satunya IWAPI kota Bandung. Tujuan dari komunitas ini yaitu memberdayakan dan memperkuat kaum wanita. Secara nasional saat ini IWAPI memiliki jumlah anggota sebanyak 30.000 kaum wanita yang tersebar di Indonesia. Jumlah anggota IWAPI kota Bandung dari tabel dibawah ini,

**Tabel 1.2 Anggota IWAPI Kota Bandung**

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2016	160
2	2017	200
3	2018	230
4	2019	250

Sumber: *IWAPI Kota Bandung 2022*

Dari tabel 1.2 diatas jika kaum wanita tergabung dalam komunitas Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia ini selalu mengalami penambahan anggota setiap tahunnya. Dari segi motivasi berbisnis IWAPI ini kurang punya motivasi tinggi untuk menjalankan bisnisnya. Hal itu diidentifikasi hasil wawancara oleh Ibu Ega Megantari selaku ketua IWAPI kota Bandung yaitu tahun 2019 terdapat 40 anggota IWAPI kota Bandung yang masih belum mencapai kesuksesan usahanya karena hanya memiliki tujuan untuk mengisi waktu luang dengan memanfaatkan kegiatan positif yaitu berwirausaha. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Ibu Tursiani Ratnawati selaku wakil ketua 1 IWAPI kota Bandung, beliau bahwa tahun 2019, terdapat 210 anggota IWAPI yang berhasil menjalankan bisnisnya dan dapat melindungi usaha yang dimilikinya untuk jangka waktu yang lama dan tetap bertahan hingga saat ini, dan terdapat 40 anggota yang tergabung dalam komunitas tersebut yang masih belum memperoleh kesuksesan usahanya, sebab perkembangan usaha yang dimilikinya tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan, bisa dilihat dari media sosial beberapa anggota IWAPI kota Bandung, memperlihatkan kurangnya motivasi anggota untuk menarik pelanggan kurangnya pemanfaatan media sosial keperluan pemasaran produk dengan alasan tidak memiliki kompetensi dalam bidang tersebut, masih merasa kurangnya pengelolaan keuangan perusahaan. Karena hal tersebut, beberapa anggota IWAPI belum mencapai kesuksesannya atau gulung tikar. Masalah tersebut merupakan faktor yang menyebabkan gagalnya mencapai kesuksesan. Motivasi memiliki beberapa contoh motivasi yang mengejar pemasaran dan ternyata mereka banyak yang tidak memanfaatkan media sosial. Serta masih kurangnya pemanfaatan bagi digitalisasi yang seharusnya dilakukan oleh setiap anggota dari IWAPI kota Bandung karena dengan memanfaatkan teknologi digital seperti social media dan lainnya akan mendapatkan efek yang cukup baik bagi anggota organisasi tersebut.

Berdasarkan riset Agarwal dan Agrawal (2018) judul penelitian "*Motivational and success factors: through the lens of women entrepreneurship. International journal of Management and Enterprise Development*" jika variabel motivasi dari sub variabel *earning, security, independence, recognition and*

*satisfaction* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesuksesan wirausaha wanita. Dalam penelitian Agarwal dan Agrawal (2018) ini menjelaskan bahwa faktor-faktor motivasi dan kesuksesan seperti *earning, security, independence, recognition, and satisfaction* sangat berpengaruh terhadap kesuksesan wirausaha sehingga sangat baik untuk dapat di teliti dan di observasi lebih lanjut. Penelitian ini menjabarkan pengaruh sub variabel pada motivasi yaitu *independence, earning, satisfaction, security, dan recognition* terhadap kesuksesan pengusaha wanita. Di Indonesia masih sedikit yang meneliti pengaruh sub variabel motivasi terhadap kesuksesan terutama pada pengusaha wanita. Pada umumnya di Indonesia meneliti motivasi secara simultan, dan variabel lainnya yaitu efikasi diri, karakteristik, lingkungan, dukungan sosial, orientasi pribadi, kebutuhan otonomi. Sehingga peneliti ingin membahas mengenai kesuksesan dari wirausaha wanita dan berbagai faktor motivasi yang dapat memengaruhinya, seperti *independence, satisfaction, earning, security, and recognition*.

Dari penelitian terdahulu diatas, peneliti ingin mengangkat variabel motivasi terdiri dari sub variabel yaitu *earning, security, independence, recognition, and satisfaction* dalam meraih kesuksesan wirausaha pada anggota IWAPI kota Bandung. Sehingga peneliti tertarik teliti lebih dalam lagi judul penelitian yakni, “PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KESUKSESAN PENGUSAHA WANITA DALAM USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) IKATAN WANITA PENGUSAHA INDONESIA (IWAPI) KOTA BANDUNG”.



### 1.3 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang atas, rumusan masalah pada penelitian yakni:

1. Apakah *independence* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan wirausaha wanita?
2. Apakah *satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan wirausaha wanita?
3. Apakah *earning* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan wirausaha wanita?
4. Apakah *security* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan wirausaha wanita?
5. Apakah *recognition* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan wirausaha wanita?
6. Apakah *independence, satisfaction, earning, security, dan recognition* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesuksesan wirausaha wanita?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ilmiah harus melayani tujuan khusus. Penentuan tujuan dibutuhkan agar arah riset jelas. Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh *independence* terhadap kesuksesan wirausaha wanita.
2. Untuk mengetahui pengaruh *satisfaction* terhadap kesuksesan wirausaha wanita.
3. Untuk mengetahui pengaruh *earning* terhadap kesuksesan wirausaha wanita.
4. Untuk mengetahui pengaruh *security* terhadap kesuksesan wirausaha wanita.
5. Untuk mengetahui pengaruh *recognition* terhadap kesuksesan wirausaha wanita.

6. Untuk mengetahui pengaruh sub variabel yaitu Motivasi dengan *independence, satisfaction, earning, security, recognition* terhadap kesuksesan wirausaha wanita.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap wawasan berkaitan dengan bisnis serta menambahkan wawasan serta informasi hal keadaan yang berhubungan dengan kesuksesan wirausaha. Tidak hanya itu pula diharapkan bisa membagikan informasi serta rujukan untuk peneliti- peneliti berikutnya..

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Diharapkan riset ini bisa membantu memajukan pertimbangan serta pandangan perempuan buat tingkatkan kesuksesan wirausaha

## **1.6 Sistematika penulisan**

Adanya sistematika penulisan pada penelitian bertujuan menggambarkan secara umum mengenai konten dari tiap bab secara berurutan. Berikut sistematika penulisan :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab terdiri dari beberapa sub bab seperti uraian singkat gambaran umum, latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan dan tujuan, manfaat, ruang lingkup serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab terdapat tinjauan pustaka digunakan, uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian serta ruang lingkup.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini secara garis besar menguraikan tentang metode serta teknik dipakai menganalisis data penelitian. Terdiri dari karakter penelitian, alat pengumpulan data, tahapan riset, populasi serta sampel, pengumpulan informasi serta sumber data, dan metode analisa data serta pengujian hipotesis.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menyajikan hasil serta ulasan. Bab ini terdiri dari karakteristik responden, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta hasil dan pembahasan penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menyugukan kesimpulan penelitian serta terdapat saran yang dihasilkan ini untuk pihak terkait.